

Otak Serangan 9/11 Akan Bersaksi Melawan Arab Saudi

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Washington - Terdakwa dalang dari serangan 11 September 2001 (9/11), Khalid Sheikh Mohammed. Ia telah mengindikasikan keinginan untuk bekerja sama dalam gugatan yang diajukan oleh para korban yang mencari ganti rugi dari Arab Saudi. Namun, dia mengajukan syarat agar [Amerika Serikat \(AS\) tidak menuntut hukuman mati](#) terhadapnya.

Tawaran Mohammed diungkapkan [pada Jumat \(26/7\)](#) malam lewat satu surat yang diajukan di Pengadilan Distrik AS di Manhattan. Pengajuan ini oleh para pengacara mewakili para individu dan bisnis yang mencari miliaran dolar sebagai ganti rugi.

Pemerintah Saudi sejak lama membantah keterlibatannya dalam serangan tahun 2001. Suatu tragedi pesawat yang dibajak sengaja menabrak ke Gedung World Trade Center (WTC). Dan juga menabrak New York serta Gedung Pentagon di luar Washington DC. Lalu jatuh di lapangan Pennsylvania. Peristiwa itu menewaskan hampir 3.000 orang.

Sementara itu, pengacara untuk Pemerintah Saudi yang berbasis di Washington, Michael Kellogg, menolak berkomentar.

Menurut surat tersebut, para pengacara penggugat telah melakukan kontak dengan para pengacara untuk lima saksi di penjara federal terkait kesediaan mereka untuk bersaksi.

Pengacara menyatakan ketiganya, termasuk Mohammed, ditempatkan di Teluk Guantanamo, yaitu kamp tahanan di Kuba. Mereka menghadapi dakwaan modal, sedangkan dua lainnya berada di penjara maksimum "Supermax" di Florence, Colorado.

Berdasarkan surat itu, Mohammed tidak akan setuju pada saat ini untuk bersaksi, tapi bisa berubah. Ditambahkan, Mohammed bersama tahanan Guantanamo lainnya telah menghadiri pra-sidang untuk mendengar kasus mereka.

"Pengacara menyatakan pendorong utama dari keputusan ini adalah sifat dasar

dari penuntutan dan bahwa dengan tidak adanya hukuman mati potensial. Kerja sama yang lebih luas akan dimungkinkan,” sebut pernyataan surat tersebut.

Sumber: Beritasatu